

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan :

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan pada penyintas autoimun tidak hanya dipengaruhi oleh Rasa takut terhadap Covid-19. Tanpa pengaruh variabel pengganggu dan faktor-faktor yang tidak diteliti, hubungan diantara rasa takut terhadap Covid-19 (RTC-19) dan kecemasan dianggap signifikan dari hasil Uji *Spearman Rank*. Namun setelah menganalisa hubungan kedua variabel dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain menggunakan uji regresi logistik, ditemukan bahwa kecemasan penyintas autoimun lebih banyak disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini.
- b. Selama masa pandemi Covid-19, Anggota Komunitas ODAI memiliki responden terbanyak dalam tingkat RTC-19 sedang.
- c. Selama masa pandemi Covid-19, Anggota Komunitas ODAI memiliki responden terbanyak dalam tingkat kecemasan cemas ringan dan sedang.
- d. Variabel pengganggu yang mempengaruhi tingkat RTC-19 adalah variabel riwayat penyakit komorbid.
- e. Variabel pengganggu yang mempengaruhi tingkat kecemasan adalah variabel usia, status pernikahan, riwayat penyakit komorbid, dan riwayat terinfeksi Covid-19.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan interview atau kuesioner dengan tujuan melakukan skrining gangguan kecemasan agar responden selanjutnya tidak menimbulkan hasil bias dikarenakan kecenderungan terhadap rasa cemas.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menimbangkan pengaruh biologis penyakit autoimun terhadap kecemasan dalam merancang penelitian selanjutnya yang mengangkat penyakit autoimun.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menimbangkan pengaruh dosis obat steroid yang dikonsumsi oleh responden dalam merancang penelitian selanjutnya.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian secara tatap muka agar tidak terjadi kesalahan interpretasi dalam pengisian kuesioner oleh responden.

V.2.2. Saran Untuk Anggota Komunitas ODAI

- a. Adanya edukasi lebih banyak tentang kesehatan mental penyintas autoimun selama pandemi Covid-19.
- b. Diadakannya pertemuan baik secara online dan/atau offline untuk para penyintas Autoimun dalam komunitas ODAI, dengan tujuan membahas pengelolaan dan pemeliharaan kesehatan mental di masa pandemi Covid-19.